BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali informasi mengenai bagaimana SMAN 1 Mantewe menerapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams.* Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, proses penelitian kualitatif dilakukan untuk meneliti suatu hal secara natural/alamiah sehingga tidak memerlukan perlakuan tambahan dan pengumpulan data mengacu pada pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan juga menganalisis suatu fenomena, peristiwa, gejala, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran individu ataupun kelompok yang bersifat induktif, artinya permasalahan dibiarkan terbuka untuk di interpretasi. Dan informasi di dapat dari observasi secara seksama, analisis dokumen, dan deskripsi yang dihimpun dari catatan-catatan hasil wawancara secara mendalam.[34]

Pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data, pertama-tama

[34] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: AR-RUZ MEDIA, 2012), h. 13-14

diambil dari sumber data yang dianggap paling tahu untuk memberikan data yang dibutuhkan peneliti, sehingga berdasarkan data dari sumber utama tadi dapat digunakan oleh peneliti untuk menggali data yang lebih dalam ke sumber data berikutnya. Teknik pengambilan data mula-mula jumlahnya sedikit kemudian menjadi banyak, teknik ini menggunakan triangulasi (gabungan).[35]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Mantewe, alamatnya di Jl. Raya Transmigrasi, Ds. Sukadamai, Kec. Mantewe yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wakasek kesiswaan, semua guru matematika dan beberapa peserta didik SMAN 1 Mantewe . Berikut adalah guru matematika beserta pembagian kelas mengajarnya:

a. Guru A ; mengajar matematika wajib kelas X dan matematika peminatan kelas XII MIA.
b. Guru B ; mengajar matematika wajib kelas XI dan kelas XII MIA.
c. Guru C ; mengajar matematika wajib kelas XII IIS.
d. Guru D ; mengajar matematika peminatan kelas X MIA.
e. Guru E ; mengajar matematika peminatan XI MIA.

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 219.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan *e-elearning* berbasis *microsoft teams* dalam sistem *distance learning* pada pembelajaran matematika di SMAN 1 Mantewe.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah suatu data yang berhubungan dengan perumusan masalah dan diperoleh secara langsung dari narasumber dan tanpa melalui perantara. Data pokok pada penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai:

1) Penerapan *e-learning* berbasis *microsoft teams* di SMAN 1 Mantewe.
2) Pembelajaran matematika pada Penerapan *e-learning* berbasis *microsoft teams* di SMAN 1 Mantewe.
3) Kendala/problematika yang dihadapi selama proses pembelajaran matematika beserta solusinya.

b. Data penunjang

Data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

1) Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Mantewe.
2) Data mengenai siswa, guru, staff tata usaha SMAN 1 Mantewe.

2. Sumber Data

sumber data yang diperlukan peneliti yakni:

a. Responden, yaitu guru matematika dan wakasek kesiswaan SMAN 1 Mantewe serta beberapa siswa/i.
b. Informan, yaitu satff tata usaha yang memberikan informasi berupa data penunjang dalam penelitian.
c. Dokumen, yaitu data tertulis berupa catatan maupun dokumen yang dapat memberika gambaran mengenai aspek yang ingin diteliti, berasal dari staff maupun guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung berbentuk tanya jawab antara peneliti dan responden, tujuannya untuk bertukar ide maupun informasi mengenai suatu topik tertentu.[36]

[36] W. Gulo, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2002), h. 76.

Jenis-jenis wawancara menurut sugiyono:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara jenis ini, menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan alternatif jawabannya pun sudah di sediakan oleh peneliti.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dalam pelaksanaannya lebih terbuka dan lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan cenderung bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara dan hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pokok penelitian, responden dalam penelitian ini adalah wakasek kesiswaan, guru matematika dan beberapa siswa/i di SMAN 1 Mantewe dan jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara tak terstruktur, sebab lebih bebas dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak memiliki alternatif jawaban dari peneliti dan wawancara berupa garis-garis besar pertanyaan.

Validitas yang digunakan dalam teknik pengumpulan data berupa instrumen non tes yang menghimpun data berbentuk naratif ataupun nominal,

dilakukan dengan validitas isi atau konstruk. Validitas isi adalah suatu pendapat, baik pendapat pribadi maupun orang lain. Sementara validitas konstruk adalah abstraksi dan generalisasi khusus yang juga sebagai konsep yang dibuat untuk kebutuhan ilmiah serta memiliki pengertian terbatas.[37] Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas isi, dan untuk uji validitas pedoman wawancara berisi kesesuaian pertanyaan dengan indikator yang telah dibuat.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk mengamati hal-hal yang relevan terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.[38] Adapun menurut Riyanto, observasi merupakan metode pengumpulan dengan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.[39]

Jenis-jenis observasi menurut Riyanto adalah sebagai berikut:

a. Observasi partisipan

Observasi ini dilakukan ketika peneliti yang melakukan pengamatan berperan serta dalam kegiatan atau kehidupan orang yang di observasi.

---

[37] Kana Hidayanti, 2009, *Validasi Instrumen Non Tes dalam Penelitian Pendidikan Matematika*, dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, h. 508.

[38] *Ibid.*, h. 165.

[39] Riyanto, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: EGC, 2010), h. 98-100.

b. Observasi non partisipan

Observasi ini terjadi apabila observer tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan observee.

c. Observasi sistematik

Observasi tipe ini, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

d. Observasi non sistematik

Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.

e. Observasi eksperimental

Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Adapun jenis observasi yang akan peneliti terapkan adalah jenis observasi non partisipan dan jenis observasi sistematik. Karena peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh observee dan observasi sistematik dilakukan untuk tujuan agar observasi yang dilakukan oleh peneliti lebih terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.[40] Dalam penelitian ini, dokumentasinya berupa gambaran umum

[40] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 67.

lokasi penelitian, sejarah singkat tentang berdirinya SMAN 1 Mantewe, data guru dan data siswa, serta data penunjang lainnya.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data atau berbagai sumber data penelitian. Triangulasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data maupun sumber data.[41]

Tabel I. Triangulasi data

No	**Data**	**Sumber Data**	**Teknik Pengumpulan Data**
1.	**Data pokok** Data yang berhubungan dengan penerapan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams* dalam sistem *distance learning* pada pembelajaran matematika di SMAN 1 Mantewe, yaitu: a. Penerapan *e-learning* berbasis	Wakasek kesiswaan, guru dan beberapa siswa/i SMAN 1 Mantewe	Wawancara, observasi dan dokumentasi

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 241.

	aplikasi *microsoft teams* dalam sistem *distance learning* di SMAN 1 Mantewe. b. Penerapan *e-learning* berbasis aplikasi *microsoft teams* dalam sistem *distance learning* pada pembelajaran matematika di SMAN 1 Mantewe. c. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika serta solusinya.		
2.	**Data penunjang** a. Gambaran umum lokasi penelitian. b. Data berupa keadaan siswa, guru, staf tata usaha di SMAN 1 Mantewe.	Guru dan staf TU	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian dipilih dan dikelola untuk menemukan hal pokok atau penting yang nantinya akan disajikan secara deskriptif berupa uraian yang dapat memberikan gambaran

penelitian lalu disusun menjadi kesimpulan yang sifatnya umum. Adapun langah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi

Proses reduksi data gunanya untuk merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan membuat tema serta pola agar jumlah data yang banyak dan belum terperinci dapat mempermudah peneliti untuk memahami gambaran penelitian. Proses reduksi data membantu peneliti untuk melakukan penyempurnaan data, mengurangi data yang tidak diperlukan dan menambah data yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasikan data atau mengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya, agar data mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Berisikan kalimat berupa perumusan makna dari hasil penelitian.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan validitas data, namun dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk validasi data yaitu dengan teknik triangulasi, khususnya triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono, triangulasi sumber adalah teknik mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Ilustrasinya sebagai berikut:

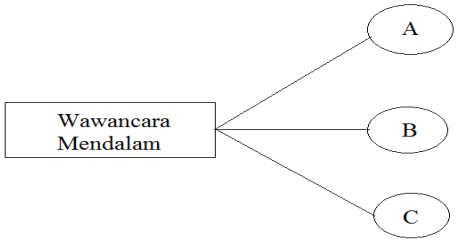

Gambar 3.1 Triangulasi `sumber` pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data dengan bermacam-macam sumber daya yakni A, B, C)

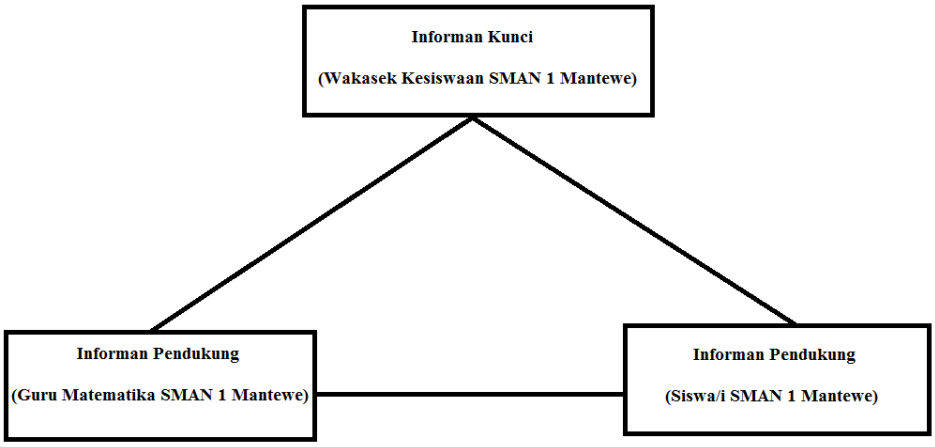

Gambar 3.2 Triangulasi sumber

b. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono, triangulasi teknik artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data.

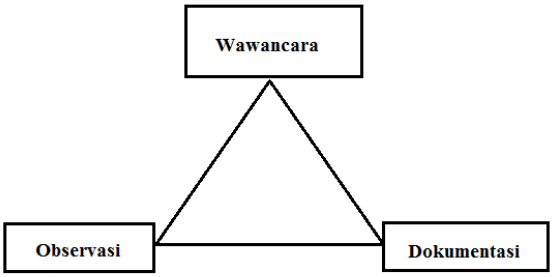

Gambar 3.3 Triangulasi teknik

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
   a. Pengajuan lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan pihak fakultas dan jurusan pendidikan matematika.
   b. Setelah menentukan masalah, penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan membuat desain proposal skripsi
   c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar desain proposal
   b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
   c. Menyerahkan surat riset kepada tempat penelitian yang bersangkutan dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian

3. Tahap Pelaksanaan
    a. Melaksanakan riset
    b. Melaksankan pengumpulan informasi yang berasal dari informan dan juga responden.
    c. Mengolah data yang sudah terkumpul
    d. Melakukan analisis dan menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
    a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
    b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
    c. Mempertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.